PERAN LINGKUNGAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA DI SD NEGERI BANYUYOSO

[1]Frisca Vallen Fiorina, [2]Arum Ratnaningsih, [3]Muhammad Ferdian Syaifullah
[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Purworejo
friscavallen2@gmail.com , arumratna@umpwr.ac.id ,
ferdiansyaifullah@umpwr.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the condition of the school literacy environment in fostering students' reading interest, explain the role of the school literacy environment, and analyze the factors supporting and hindering the development of the school literacy environment at SD Negeri Banyuyoso. The primary issues addressed in this study include students' low reading independence, an outdated book collection, limited reading corners in lower-grade classrooms, and suboptimal physical conditions in the library. This descriptive qualitative study gathered data through direct observation, structured interviews with the principal, classroom teachers, and students, as well as document analysis and questionnaires. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that: (1) the physical environment is inadequate due to library infrastructure damage, a leaking ceiling, and an uneven distribution of reading corners, whereas the socio-academic environment is well-structured; (2) the role of the literacy environment has not been optimal in fostering intrinsic reading interest because the 15-minute reading habit remains administrative in nature and relies heavily on teacher supervision; (3) supporting factors include school program policies, mobile library partnerships, and teachers' commitment to serving as role models, while inhibiting factors include uncomfortable physical facilities, a limited book collection, and a lack of independent responsibility among students.

Keywords: School Literacy Environment, Students' Reading Interest, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi lingkungan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa, menjelaskan peran lingkungan literasi sekolah, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat pengembangan lingkungan literasi sekolah di SD Negeri Banyuyoso. Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya kemandirian membaca siswa, koleksi buku yang usang, keterbatasan pojok baca di kelas rendah, serta kondisi fisik perpustakaan yang belum optimal. Penelitian kualitatif deskriptif ini mengumpulkan data melalui observasi langsung, wawancara terstruktur dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa, serta studi dokumentasi dan angket. Analisis data dilakukan melalui reduksi

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) kondisi lingkungan fisik kurang representatif akibat kerusakan infrastruktur perpustakaan, kebocoran langit-langit, dan ketidakmerataan pojok baca, sedangkan kondisi lingkungan sosial-akademik sudah terstruktur; (2) peran lingkungan literasi belum optimal menumbuhkan minat baca intrinsik karena pembiasaan 15 menit masih bersifat administratif dan bergantung pada kontrol guru; (3) faktor pendukung berupa adanya kebijakan program sekolah, kemitraan perpustakaan keliling, dan komitmen guru sebagai *role model*, sedangkan faktor penghambat meliputi ketidaknyamanan fasilitas fisik, keterbatasan koleksi buku, serta rendahnya tanggung jawab mandiri siswa.

Kata Kunci: Lingkungan Literasi Sekolah, Minat Baca Siswa, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Literasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting bagi perkembangan intelektual dan karakter siswa di setiap jenjang pendidikan. Melalui literasi, seseorang mampu memahami informasi, berpikir kritis, serta mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari (Naibaho & Putri, 2024). Literasi juga menjadi fondasi utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena kemampuan literasi yang baik berpengaruh terhadap prestasi akademik, keterampilan sosial, dan daya saing bangsa di era global. Dengan demikian, literasi memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa (Hamzah et al., 2025). Secara konseptual, literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, berimajinasi, dan berempati (Bala et al., 2024). Literasi berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan moral siswa agar dapat beradaptasi dengan berbagai perubahan zaman (Pangestika dkk., 2025). Penguatan literasi di sekolah menjadi langkah penting dalam membentuk generasi yang berilmu, berakhlak, dan berdaya guna bagi masyarakat (Witono et al., 2023).

Dengan penguatan literasi yang berkesinambungan, siswa tidak hanya mampu memahami informasi, tetapi juga mengolahnya menjadi pengetahuan yang aplikatif dalam kehidupan nyata. Namun, berbagai survei menunjukkan bahwa tingkat

literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022, kemampuan membaca siswa Indonesia hanya mencapai skor 359 dan menempati peringkat keenam di Asia Tenggara, di bawah Singapura, Vietnam, Brunei Darussalam, dan Malaysia. Data UNESCO juga menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya sekitar 0,001 persen, yang berarti dari 1.000 orang hanya satu yang memiliki kebiasaan membaca tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami informasi dan budaya membaca masyarakat Indonesia masih perlu ditingkatkan.

Rendahnya literasi tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rendahnya minat baca siswa. Kebiasaan membaca yang belum terbentuk menyebabkan siswa tidak terlatih memahami teks dan menghubungkan informasi secara kritis. Dengan kata lain, rendahnya literasi sangat erat kaitannya dengan lemahnya minat baca di kalangan siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan literasi harus diawali dengan upaya menumbuhkan minat (Sukriadi, 2022) baca yang kuat, berkelanjutan, dan menyenangkan di lingkungan sekolah.

Kondisi serupa juga ditemukan di SD Negeri Banyuyoso yang terletak di Desa Grabag, Kabupaten Purworejo. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan pada bulan Agustus dengan guru kelas serta kepala sekolah, diketahui bahwa pelaksanaan program literasi di sekolah ini masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa kegiatan literasi belum berjalan secara konsisten dan belum memberikan hasil yang optimal terhadap kebiasaan membaca siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa upaya penguatan budaya literasi di SD Negeri Banyuyoso masih memerlukan perhatian dan perbaikan yang lebih serius. Permasalahan pertama adalah pelaksanaan program literasi 15 menit sebelum pelajaran cenderung bersifat formalitas dan belum berjalan secara optimal. Hasil observasi menunjukkan kegiatan ini hanya berlangsung efektif saat didampingi guru, dimana siswa langsung berhenti membaca begitu guru meninggalkan ruangan. Fenomena ini mengindikasikan bahwa aktivitas literasi belum menjadi

budaya sekolah yang konsisten. Akibatnya, tujuan utama program untuk membiasakan siswa berinteraksi dengan buku setiap hari belum tercapai sepenuhnya.

Permasalahan kedua yaitu minat baca siswa terindikasi masih belum optimal dan cenderung bervariasi, yang ditandai dengan minimnya inisiatif mandiri pada sebagian siswa untuk memanfaatkan waktu luang dengan membaca. Berdasarkan pengamatan awal, siswa lebih banyak memilih berinteraksi sosial atau bermain daripada mengunjungi sarana baca saat jam istirahat tiba. Perilaku ini menunjukkan bahwa bagi sebagian siswa, membaca masih dianggap sebagai kewajiban akademik, bukan sebagai aktivitas yang menyenangkan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa motivasi intrinsik siswa terhadap literasi belum sepenuhnya tumbuh secara alami dan merata. Permasalahan ketiga adalah pengelolaan perpustakaan sekolah belum maksimal karena ketiadaan petugas khusus yang berfokus pada perawatan fasilitas.

Hasil observasi memperlihatkan kondisi ruangan yang berdebu dengan noda bekas kebocoran di langit-langit yang merusak kenyamanan ruang baca. Ketidakteraturan penataan buku membuat siswa kesulitan menemukan bahan bacaan dan akhirnya enggan berkunjung. Hal ini menyebabkan perpustakaan kehilangan fungsinya sebagai jantung pusat belajar dan literasi bagi siswa. Permasalahan keempat yaitu koleksi buku di sekolah mengalami keterbatasan karena didominasi oleh buku paket kurikulum lama dan bacaan yang sudah usang.

Observasi pada pojok baca kelas menunjukkan kondisi fisik buku yang sudah menguning dan kontennya tidak lagi relevan dengan minat siswa saat ini. Minimnya pembaruan bahan bacaan fiksi maupun populer membuat siswa kehilangan ketertarikan untuk mengeksplorasi literasi lebih jauh. Akibatnya, ketersediaan buku yang monoton gagal bersaing dengan daya tarik konten digital yang lebih dinamis. Permasalahan kelima adalah rendahnya kemandirian siswa terlihat dari ketergantungan yang tinggi terhadap kontrol dan pengawasan guru dalam membaca. Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas membaca akan berhenti seketika saat instruksi dari figur otoritas tidak lagi diberikan di dalam kelas.

Fakta ini membuktikan bahwa pembiasaan literasi yang dilakukan selama ini baru menyentuh aspek kepatuhan administratif semata. Oleh karena itu, program sekolah belum berhasil menumbuhkan tanggung jawab pribadi siswa terhadap kebutuhan membaca mandiri. Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan literasi sekolah di SD Negeri Banyuyoso belum berfungsi secara optimal dalam menumbuhkan minat baca siswa. Rendahnya efektivitas kegiatan literasi, terbatasnya fasilitas, dan lemahnya pengelolaan perpustakaan menjadi tantangan utama yang harus diatasi.

Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai bagaimana lingkungan literasi sekolah baik dari aspek fisik, sosial, maupun akademik dapat berperan dalam membangun kebiasaan membaca yang berkelanjutan pada siswa. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata tentang sejauh mana peran lingkungan literasi sekolah dapat mempengaruhi peningkatan minat baca siswa secara berkesinambungan. Implementasi program untuk memperkuat budaya literasi di SD Negeri Banyuyoso telah diupayakan, antara lain melalui rencana penyediaan pojok baca dan melibatkan guru dalam kegiatan membaca bersama. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal, fasilitas pojok baca tersebut belum terealisasi secara merata di setiap kelas dan baru tersedia di jenjang kelas tinggi. Kondisi ini diperparah oleh minimnya variasi bahan bacaan serta kurangnya pembaruan koleksi buku sekolah, yang menyebabkan siswa cenderung kurang tertarik untuk membaca. Hal tersebut mengindikasikan perlunya pengelolaan lingkungan literasi sekolah yang lebih efektif agar dapat menciptakan suasana membaca yang menarik, merata, dan berkelanjutan bagi seluruh jenjang kelas Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan literasi sekolah memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat baca siswa, baik melalui fasilitas fisik, interaksi sosial, maupun kegiatan akademik yang mendukung. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis peran lingkungan literasi sekolah yang meliputi tiga aspek utama, fisik, sosial, dan akademik dalam menumbuhkan minat baca siswa di SD Negeri Banyuyoso.

Berdasarkan fokus tersebut, penelitian berjudul "Peran Lingkungan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SD Negeri Banyuyoso" penting dilakukan untuk memahami sejauh mana lingkungan literasi sekolah berkontribusi terhadap pembentukan kebiasaan membaca siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi sekolah dasar dalam menciptakan lingkungan belajar yang literat, menyenangkan, dan berkelanjutan, sehingga mampu melahirkan generasi yang gemar membaca, berpikir kritis, dan memiliki wawasan luas untuk menghadapi tantangan masa depan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Banyuyoso, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Sumber data penelitian meliputi data primer (kepala sekolah, guru kelas I–VI, dan siswa) serta data sekunder (dokumen sekolah, foto kegiatan, dan studi pustaka).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi: Mengamati kondisi fisik perpustakaan, pojok baca, serta aktivitas membaca siswa.
2. Wawancara: Wawancara terstruktur dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas I–VI, dan perwakilan siswa.
3. Angket: Dijaring dari 40 siswa untuk mengukur indikator kecenderungan minat baca.
4. Dokumentasi: Arsip program dan rekap data sekolah.

Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi metode (menggabungkan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi). Teknik analisis data mengacu pada model Miles & Huberman yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kondisi Lingkungan Literasi Sekolah

- **Lingkungan Fisik:** Penyediaan fasilitas belum merata. Pojok baca hanya tersedia di kelas tinggi (V dan VI) namun dengan jumlah buku yang terbatas, sementara di kelas III dan IV belum tersedia. Kondisi fisik perpustakaan

kurang representatif akibat masalah atap bocor, langit-langit rusak, penataan buku bercampur antara buku pelajaran dan non-pelajaran, serta belum adanya pengelola khusus perpustakaan.

- **Lingkungan Sosial:** Terbentuk interaksi positif antara guru, kepala sekolah, dan siswa. Kepala sekolah menjalankan fungsi pengawasan rutin. Guru kelas bertindak sebagai fasilitator dan *role model* dengan mendampingi serta ikut membaca bersama siswa. Dukungan antar sesama siswa terlihat dari kebiasaan saling mengajak ke perpustakaan keliling.
- **Lingkungan Akademik:** Sekolah menjadwalkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) 15 menit sebelum kegiatan KBM. Guru mengintegrasikan literasi ke dalam mata pelajaran (seperti IPAS, Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila) melalui tugas membaca ringkas, tanya-jawab, menceritakan kembali, dan pembuatan kliping kelompok.

Peran Lingkungan Literasi dalam Menumbuhkan Minat Baca

Penataan lingkungan literasi terbukti berperan dalam menstimulasi minat baca siswa:

1. **Pada Kelas Rendah:** Berperan secara emosional untuk menumbuhkan rasa senang membaca tanpa paksaan melalui media cerita bergambar, kartu huruf bernyanyi, dan pujian verbal.
2. **Pada Kelas Tinggi:** Berperan secara kognitif untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran. Aktivitas menuliskan kembali rangkuman dan proyek kelompok membantu memicu motivasi belajar dan pemecahan masalah.

Namun, secara keseluruhan peran ini belum optimal menumbuhkan **motivasi intrinsik** siswa secara mandiri, karena kegiatan membaca sebagian besar masih didasari oleh kepatuhan terhadap arahan dan kontrol guru.

Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Faktor Pendukung:**
    1. Kebijakan pimpinan sekolah dan komitmen guru sebagai teladan.
    2. Kemitraan dengan layanan Perpustakaan Keliling yang meningkatkan antusiasme siswa.
    3. Dukungan orang tua yang mendampingi membaca di rumah serta memfasilitasi pembelian buku bacaan mandiri.
- **Faktor Penghambat:**
    1. Kerusakan fasilitas fisik (atap perpustakaan bocor dan berdebu).
    2. Keterbatasan dan ketidakvariatifan koleksi buku fiksi/populer (buku cenderung usang dan *basic*).
    3. Rendahnya kemandirian dan tanggung jawab siswa yang menyebabkan aktivitas membaca berhenti saat guru meninggalkan kelas.

D. Kesimpulan

1. Kondisi lingkungan fisik literasi di SD Negeri Banyuyoso belum mendukung secara optimal akibat kerusakan infrastruktur perpustakaan dan belum meratanya pojok baca, meskipun aspek sosial dan akademiknya sudah berjalan terstruktur.
2. Lingkungan literasi berperan positif dalam membantu pemahaman akademik dan memberikan stimulus awal membaca, tetapi belum berhasil membentuk budaya membaca mandiri atas kesadaran intrinsik siswa.
3. Faktor pendukung utama adalah komitmen pendidik, dukungan orang tua, dan bantuan perpustakaan keliling; sedangkan hambatan utamanya adalah minimnya fasilitas fisik yang layak, monotonnya variasi buku, serta tingkat kemandirian siswa yang masih rendah

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, A. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pedidikan Dan Keguruan*, *3*(3). https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/issue/archive

Alfany, U., A. K. B. (2023). Efektivitas Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SMPN 20 Medan. *Jurnal Pembelajaran BahasadanSastra*286–297. https://pdfs.semanticscholar.org/154c/f7725063273d6cb5b2077298ab675457587 6.pdf

Ali, N. B. V. (2018). *Gerakan literasi sekolah*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan

Ansori, A., & Sinaga, S. R. (2023). Peran Komite Sekolah dalam Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan . *Al-Basyir : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pemikiran Islam, 20*, 18–28. https://e-jurnal.publikasiakademikgroup.com/index.php/ABJPI/article/view/40

Antoro, B. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah Dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Apira, Khoiri, A., & Mutaqin, N. S. (2026). Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri 28 Kelakik. *Journal of Humanities, Social, Sciences, and Education (JHSSE)1*(1), 13–19. https://ejournal.alfado.id/index.php/jhsse/article/view/3

Aryani, D. W., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal EdukasiMadrasahIbtidaiyah)*,*5*(2),71–82. https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2682

Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *M*etode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu

Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar Burniati. *Aulad : Journal on Early Childhood*, *7*(2), 323–333. https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.654

Azriansyah, Istiningsih, S., & S. (2021). Analisis Hambatan Guru Dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN 32 Cakranegara. *Renjana Pendidikan:JurnalKeilmuanPengajaran* 1(4). https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/161

Bala, A., Genua, V., Larasati, M. M. B., & Demon, Y. (2024). Literasi Dasar Bagi Para Siswa Sekolah Dasar. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 30–37. https://doi.org/10.37478/abdika.v4i1.3130

Balaka. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Widina Bhakti Persada

Banowati, E. N., Mudrikatunnisa, M., Maula, A. R., & Fajrie, N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *1*(4), 116–127. https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i4.448

Claudia, D., Dwangga, M., Rusmin, M., & Arifin, H. (2024). *Pengaruh Tingkat Kebisingan Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SD Negeri 17 Kota Sorong Dengan Menggunakan Metode Calculation Of Road Traffic Noise (CoRTN)*. *4*(1),37–42.*Eternitas: Jurnal TeknikSipil,* https://journal.unwira.ac.id/index.php/ETERNITAS/article/view/4231

Daffa, R. (2025). Perancangan Sekolah Dasar Alam Di Muara Enim Dengan Pendekatan Bioklimatik. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/58506

Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2021). Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 5(1), 1–13. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2

.18008

Dinata, A. (2023). Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Tidak Disiplin Belajar di SMP Swasta PGRI 4 Kota Jambi. Innovative: Journal Of Social Science Research, 9263–9273. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3245

Fatimah, D. S., & Azizah, A. (2025). Tantangan dan Hambatan Gerakan Literasi di SD Negeri Mintorahayu 02. Journal Buana Kata: Pendidikan, Bahasa, dan Ilmu Komunikasi, 2(1), 28–32. https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/buanakata/article/view/345

Fatikh, A., Attalina, S. N. C., & H. (2025). Analisis Implementasi Gerakan Literasi Membaca Pada Kelas V SD 04 Sinanggul. Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 5(2), 151–160. https://doi.org/10.51878/strategi.v5i2.5396

Fauziah, M., & Sari, E. Y. (2025). Analisis Minat Membaca Siswa melalui Program Pojok Baca. Pedagogie: Jurnal Pendidikan, 20(2), 101–110. https://doi.org/10.31603/paedagogie.v20i2.14256

Firdaus, J., Asmuni, A., & Kurniawan, A. (2021). Peran Budaya Literasi Dalam Pembentukan Karakter dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Indramayu. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 7(4), 1298–1304. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1344

Fitriansyah, F. (2024). Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah Pada Program Kampus Mengajar. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 5(3), 238–246. https://doi.org/10.37478/jpm.v5i3.4467

Gunawan, H., Wahyuni, M., & Afriansyah, A. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Dosen Dan Persepsi Terhadap Aktivitas Membaca Mahasiswa : Kasus lain

Kerinci Dan Stai An Andwah Kuala Tungkal , Jambi. 6(3). https://doi.org/10.30998/sap.v6i3.12021

Gusniati, J., Jahera, J., Zulkifli, A., & Ananda, R. (2024). Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dasar Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Yang Efektif. Elementary School: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 11, 572–582. https://doi.org/10.31316/esjurnal.v11i2.4324

Haerani, A., Apriliani, C., & Nurjanah, Y. (2022). Urgensi Kebersihan Lingkungan Sekolah Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. JPAI; Jurnal Pendidikan Agama Islam, 75–83. https://doi.org/10.52434/jpai.v1i2.2719

Hamzah, M., Mahelatu, A.R., & Rajaa, Z. G. (2025). Hak Memperoleh Pendidikan Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 11(2), 217–227. https://doi.org/10.47662/pedagogi.v11i2.1052

Hanif, M. D., & Mustofa, H. (2023). Menumbuhkan Minat Baca Langkah Awal Literasi Anak. Literasiana, 15–27. https://jurnal.unwahaspress.com/index.php/literasiana/article/view/12

Hasibuan, A. L., Sipayung, R., Tanjung, D. S., Lumbanraja, B., & Juliana. (2023). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indoensia Peserta Didik Kelas V SD Negeri 107967 Pelintahan. Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia,8(1). https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v8i1.3973

Hasni, L., Witono, H., & Niswatul, B. (2022). Peran Guru Dalam Menciptakan Budaya Literasi Melalui Gerakan Literasi Sekolah. Journal of Classroom Action Research, 4(3), 60–66. https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1893

Hikmawati, Yahya, M., Elpisah, & M. F. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(3), 4117–4124. https://doi.org/10.31004/basiced

u.v6i3.2717

Husna. (2022). Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Baca Siswa. Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(3), 201–208. https://doi.org/10.51878/learning.v2i3.1523

Januarta, A. A. A., Hamdani, R. S., Fanani, A. F., & Wahyudi, R. M. (2025). Peran Nilai Budya Organisasi Dalam Menciptakan Iklim Sekolah Positif. Intihadh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat, 1, 1–10. https://ejournal.staidhtulungagung.ac.id/index.php/intihadh/article/view/50

Jelita, J., & Adri, H. T. (2024). Upaya Meningkatkan Karakter Kepedulian Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup di SD Negeri 4 Merapi Barat. Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan. https://didaktikglobal.web.id/index.php/adri/article/view/11

Juliana, R., & Witarsa, R. (2023). Penerapan Gerakan Literasi terhadap Kemampuan Literasi Sains dan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. Journal of Education Research, 4(3), 951–956. https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.265

Khasanah, U., Miyono, N., Utami, R. E., & Rachmawati, Y. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(2), 703–708. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4813

Khoirunnisa, S. K. (2022). Analisis Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Berorientasi Multikultural (Studi Kasus Di Sd Negeri Sangiang Jaya). Jurnal Eduscience, 9(1), 255–266. https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2624

Kurniawan, D. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series, 5(6), 373–

378. https://doi.org/10.20961/shes.v5i6.81095

Lubis, N. S. (2022). Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah : Kontribusi Lingkungan Sekolah , Kompetensi Guru , dan Mutu Pendidikan. Jurnal

Pedidikan Agama Islam Al Thariqah, 7(1). https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8847

Lubis, U. H., & Azhar, A. A. (2023). Trend Library Cafe dalam Mendukung Budaya Minat Baca Generasi Muda. Journal of Education Research, 4(2), 732–741. https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.198

Ma'ani, S. (2022). Studi Tentang Hubungan Antara Pustakawan Dan Minat Baca Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. XIII, 64–81. https://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/183

Magdalena, I., Yoranda, D. O., & Savira, D. (2021). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Sudimara 5 Ciledug. Jurnal Dewantara, 13(2). https://doi.org/10.30742/tpd.v3i2.1203

Muchtar, H. S., & Royani, I. (2024). Penerapan Etika Administrasi Siswa Berbudaya Positif dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Panorama Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur. Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan, 12, 153–164. https://doi.org/10.33394/vis.v12i1.10607

Mukhlisah, S. N. I. T. I., Azizah, A. B. R. Y. A. A. (2025). Pojok Baca : Suksesi Gerakan Literasi di Sekolah. Surabaya: Tahta Media Grup

Munthe, I. R., Sari, N. F., Rambe, B. H., Alfaini, I., Aritonang, Y. B., & Fauziah, R. (2024). Peningkatan Literasi Membaca Melalui Kolaborasi Guru , Orang Tua , dan Siswa di SD TPI Janji Rantauprapat. 4(6). https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.848

Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In Yogyakarta Press. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUA LITAIF.docx

Murtiningsih, F., & Fathoni, A. (2022). Ketersediaan Bahan Pustaka Perpustakaan untuk Mengoptimalkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(4), 6257–6264. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3218

Ningsih, P. O. (2023). Pembentukan Karakter Pada Lingkungan Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 10(2), 443–458. https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1333

Nurcholis, R. A., & Istiningsih, G. (2021). Problematika dan Solusi Program Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas Rendah di SD Negeri Butuh. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 6(2), 189–195. https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.206

Nurfitri. (2025). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi untuk Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Nuansa 1(2), 204–214. https://ejournal.ynam.or.id/index.php/jn/article/view/80

Nurhaswinda, Pratama, D., & R. (2025). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Indonesia, Berbasis Literasi: Integrasi Literasi Tradisional Dan Digital Dalam Pendidikan Di Sekolah Dasar. Pediaqu: Jurnal Pendidikan, 4(2). https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1999

Naibaho, Y. O., & Putri, M. (2024). Upaya Peningkatan Literasi kepada Anak-anak di Rumah Belajar Starban Sikkola Rakyat Indonesia. Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi, 4(2), 110–117. https://doi.org/10.58466/literasi.v4i2.1537

Pangestika, R. R., Ratnaningsih, A., Susandi, A., & Cahyaningsih, U. (2025). Strategi Penguatan Literasi dan Numerasi Siswa di SD Kabupaten Purworejo. Kalam

Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 13. https://doi.org/10.20961/jkc.v13i2.94847

Pratama, B. R. (2025). Evaluasi Program Literasi Menggunakan Model CIPP: (Context, Input, Process Dan Product). Tahfim Al-ilmi 17(1), 147–156.

Pujianti, F. D. (2022). Minat Baca Siswa Sd Kelas Tinggi Di Masa Pembelajaran Daring. Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(2), 83–90. https://doi.org/10.26418/ekha.v5i2.51755

Puspasari, I., Dafit, F. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah. Jurnal basicedu. 5(3), 1390–1400. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.939

Putri, A. N., & Mufidah, N. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa. ASANKA: Journal of Social Science and Education, 1(2), 133–148. https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3031

Putri, I. T. A., Agusdianita, N., & Desri, D. (2024). Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital. Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series, 7(3), 2057–2066. https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92427

Putri, R., Nisa, S., Jannah, U., & Putri, G. (2024). Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup. THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science, 4(2), 114–129. https://doi.org/10.20414/light.v4i2.10995

Ramadhanty, T., & Al-Anshori, H. S. (2022). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Guna Meningkatkan Gerakan Literasi Pada Siswa Sd Islam Al Falih Kota Kediri. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(3), 4255–4262.

Ramadhanty, T. P., Rakhman, P. A., Rokmanah, S., dkk. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan

Minat Membaca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 12(2), 154–166. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/2673

Rianti, E., & Mustika, D. (2023). Peran Guru dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik. Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 360–373. https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.325

Siregar, H. T., Tarigan, F. P., & Sihotang, Y. Y. (2024). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Tahap Pembiasaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Sekolah Dasar Negeri 173418 Pollung. Jurnal Curere, https://dx.doi.org/10.36764/jc.v8i2.1436

Suciyanti, Saifullah, Lanta, J., & Ecca, S. (2025). Efektivitas Penggunaan Cerita Bergambar Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Murid Kelas V. Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 9(1), 90–99. https://doi.org/10.30651/lf.v9i1.25711

Saputra, E. I., & Saputra, A. A. (2025). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Negeri 10 Betung. Jurnal Pengabdian Cendekia, 1(2), 67–78. https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.18

Sari, K. E., Arafik, M., & Putra, A. P. (2022). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ditinjau Dari Tahap Pembiasaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SDN. Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan, 2(8), 739–755. https://doi.org/10.17977/um065v2i82022p739-755

Setiana, E. I. E. (2024). Karakteristik Perkembangan Fisik , Kognitif , Emosi Sosial , dan Moral Pada Anak Usia Sekolah dasar (7-12 Tahun). Jurnal Pendidikan Tambusai 4(6), 127–138.

Simbolon, J. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah. JBSI: Jurnal Bahasa

dan Sastra Indonesia 162–171. https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2941

Sugiyono, P. D. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Yogyakarta: Alfabeta Bandung

Sukriadi. (2022). Upaya Guru Dalam Memanfaatkan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan, 2, 83–91. https://doi.org/10.47435/al-qalam.v14i2.1330

Sulasna, E., & Syukur, A. (2023). Model Eksperimen Pendidikan Berkarakter untuk Metode Pengajaran Adaptif dan Inovatif. Vifada Journal of Education, 1(2), 51–56. https://doi.org/10.70184/mne40v61

Syata, W. M., Juliana, Y., & Sabillah, B. M. (2024). Penguatan Karmaca (Karakter Gemar Membaca) Pada Anak Melalui Herakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN No . 56 Palilang. Abdisamulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7215, 27–38. https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v3i1.33

Syayyiqul, A., Munir, A., Hamid, A., Permana, D. W., Wardani, B. W., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2025). Membangun Kepemimpinan Pendidikan: Menjadi Role Model Dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara, 6(2), 763–775. https://ejurnals.com/ojs/index.php/jdpn/article/view/2038

Tiara, D., Dwi, F., Khotam, M., & Soraya, S. Z. (2025). Membangun hubungan sehat antara guru, siswa, dan masyarakat. 1(2), 918–931. Jurnal Psikososial https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/2669

Tulak, T., Ranta, L., Linggi, A., Maharani, Y., Leke, B., Kristen, U., & Toraja, I. (2025). Bermain Dan Belajar : Program Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Sd Melalui Aktivitas. JABB: Journal of Applied Business and Banking, 6(1), 410–417. https://doi.org/10.46306/jabb.v6i1.1596

Ula, K. I., & Rohman, T. (2024). Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif di Lembaga Pendidikan Islam. EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 3(4), 1628–1637. https://alharamjournal.id/index.php/EKOMA/citationstylelanguage/get/harvard-cite-them-right?submissionId=3509&publicationId=3524

Undari, S., & Maolida, M. (2024). Memahami sumber data penelittian. Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS),2(2), 28–33. https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.23

Warni, R. (2025). Pentingnya Budaya Moral Positif Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Prestasi Siswa Di Sekolah SMP Negeri 2 Labuapi. JIED: Journal of Islamic Education and Development, 01(01), 1–9. https://ejournal.icmandiri.com/index.php/jied/article/view/56

Widiyani, E., Fakhriyah, F., Ismayam, E. A., & Firmasyah, R, Putri, S. M., & Kartika

A. S. (2024). Karakteristik Karakter Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG), 5(1), 51–59. https://www.scribd.com/document/970821441/51-59

Wintari, R. A., & Machfud, M. S. (2022). Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Bimbingan Belajar Ridha. Aflah Consilia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 01(1). https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v12i2.2673

Witono, N., Haris, A., & Mansur, R. (2023). Ilmu Pendidikan Dalam Filsafat Pendidikan Barat dan Islam. Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 6(2), 729–739. https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i2.4130

Wulandari, A. D., & Nurjaman, A. R (2023). Analisis peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di kelas 2 SDN Cimekar. Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora, 1(1), 28–34. https://doi.org/10.26418/jdn.v1i1.

65778

Wulandari, M. A., Soemantri, Y. K., & Rakhman, M. A. (2024). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Batujajar (Studi Deskriptif di Kelas VII Terhadap Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(8), 142–151. https://doi.org/10.5281/zenodo.11079936.

Yasmin, S., & Apriningsih, I. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa. Jurnal Basicedu, 6(4), 6218–6223. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3207

Yulianto, A., Kusumaningrum, S., Polan, E. F. (2022). Dampak GLS (Gerakan Literasi Sekolah) terhadap Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar,4(2), 125–131. https://e-journal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalpendidikandasar/article/view/1819

Zam, A., Hariro, Z., Rahman, F. S., & Sabina, I. (2023). Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca di Kelas Tinggi. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 1(3). https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i3.507

Zikrulloh, M., Srihartini, Y., Humairo, S. S., Yulistiani, S. A. (2025). Konsep Dasar Mengenai Teori Belajar Kognitif Serta Tahapannya Menurut Para Ahli dan Implikasinya Didalam Pembelajaran. At-Tadris: Journal of Islamic Education, 4(1), 60–68. https://doi.org/10.56672/attadris.v4i1.452